

# Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Mobil Dengan Metode AHP Pada Bintang Motor Muara Bungo

*Sidik Praptomo<sup>1</sup>, Jasmir<sup>2</sup>*

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093  
Email: [laskarpanda@yahoo.com](mailto:laskarpanda@yahoo.com)<sup>1</sup>, [ijay\\_jasmir@yahoo.com](mailto:ijay_jasmir@yahoo.com)<sup>2</sup>*

## Abstract

The high enthusiasm and interest of the public to own a private car provides a great opportunity for showroom business actors to improve service and sales. The absence of a system that can help provide recommendations to consumers makes it difficult for ordinary people to determine car purchases. In buying a car, consumers do not have a clear standard because there are so many aspects that are taken into consideration when making a purchase. This study aims to help consumers in choosing a car. With a decision support system, it is hoped that it can provide solutions to assist consumers in getting the appropriate car recommendations. The AHP method is a method whose main input is human perception so that the results of this method are close to desire, besides that the existence of a hierarchy allows solving complex or structured problems in sub-problems, and then compile them into a hierarchical form. A car purchase decision support system using the AHP method can help provide recommendations to consumers to make car buy decisions.

*Keywords:* Decision Support System, Car, AHP, Purchase, Muara Bungo

## Abstrak

Tingginya antusias dan minat masyarakat untuk memiliki mobil pribadi memberikan kesempatan yang besar bagi para pelaku usaha *showroom* untuk meningkatkan pelayanan dan penjualan. Belum adanya sebuah sistem yang dapat membantu memberikan rekomendasi kepada konsumen mengakibatkan kesulitan bagi masyarakat awam untuk menentukan pembelian mobil. Dalam melakukan pembelian mobil konsumen tidak memiliki suatu standar yang jelas dikarenakan banyak sekali aspek yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk dapat membantu konsumen dalam pemilihan sebuah mobil. Dengan adanya sebuah sistem pendukung keputusan diharapkan dapat memberikan solusi untuk membantu konsumen dalam mendapatkan rekomendasi mobil yang sesuai. Metode AHP adalah sebuah metode yang *input* utamanya persepsi manusia sehingga hasil dari metode ini mendekati dengan keinginan, selain daripada itu keberadaan hirarki memungkinkan dipecahkannya masalah kompleks atau terstruktur dalam sub-sub masalah, lalu menyusun menjadi suatu bentuk hirarki. Sistem pendukung keputusan pembelian mobil menggunakan metode AHP dapat membantu memberikan rekomendasi kepada konsumen untuk mengambil keputusan pembelian mobil.

*Kata Kunci :* Sistem Pendukung Keputusan, Mobil, AHP, Pembelian, Muara Bungo

© 2023 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

---

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini semakin pesat baik di bidang sistem informasi maupun bidang teknologi. Peningkatan teknologi yang semakin maju ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi pada berbagai bidang, terutama pada bidang bisnis. Persaingan bisnis yang semakin kompetitif ini membuat setiap perusahaan untuk dapat mengembangkan teknologi agar lebih baik dari perusahaan lain.

Perusahaan yang dapat memadukan dengan baik antara strategi, teknologi, dan sumber daya yang ada akan dapat bertahan dengan baik dalam persaingan. Penggunaan teknologi bukan saja membantu perusahaan dalam mengolah data melainkan dalam hal membantu memutuskan keputusan yang terbaik untuk perkembangan perusahaan menjadi lebih baik di kemudian hari.

Bisnis penjualan otomotif terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Informasi yang diperoleh dari Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan penjualan mobil pada tahun 2021 mencapai 887.200 unit. Angka tersebut melonjak 67% dibandingkan yang tercatat pada tahun 2020 yakni sebanyak 532.407 unit. Berdasarkan data Gaikindo, berikut data 3 besar merek mobil dengan penjualan paling tinggi di Indonesia pada tahun 2021, Toyota dengan penjualan mencapai 295.766 unit, disusul dengan Daihatsu pada peringkat kedua dengan penjualan sebanyak 164.908 unit, dan disposisi ketiga Mitsubishi Motors dengan 107.605 unit penjualan.

Bintang Motor adalah salah satu unit usaha yang bergerak dalam penjualan kendaraan mobil bekas yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Muara Bungo. Masih tingginya antusias masyarakat untuk memiliki mobil pribadi memberikan kesempatan Bintang Motor untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan menaikkan nilai transaksi penjualan.

Bintang Motor memiliki berbagai macam jenis mobil bekas yang ditawarkan kepada pihak konsumen, yang seringkali terjadi pada Bintang Motor adalah dimana konsumen kesulitan dalam memilih antara jenis mobil satu dengan jenis mobil lainnya. Kesulitan yang dialami konsumen dalam memutuskan membeli sebuah mobil disebabkan karena konsumen dihadapkan dengan banyak pilihan mobil bekas dari berbagai merek dan tipe serta belum adanya sebuah sistem yang dapat membantu memberikan suatu pertimbangan dalam memutuskan pembelian.

Dengan sistem pendukung keputusan yang merupakan sistem informasi interaktif bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur. Keputusan dalam melakukan pembelian mobil biasanya dilakukan konsumen atas dasar pengetahuan dan beberapa masukan yang diterima tanpa ada suatu dasar yang pasti, keputusan butuh pertimbangan yang matang agar tidak salah dalam menentukan keputusan. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah AHP (*Analytical Hierarchy Proses*), AHP menggabungkan pertimbangan dan penilaian pribadi dengan cara yang logis dan dipengaruhi imajinasi, pengalaman, dan pengetahuan untuk menyusun hirarki dari suatu masalah yang berdasarkan logika, intuisi dan juga pengalaman untuk memberikan pertimbangan. AHP merupakan suatu proses mengidentifikasi, dan memberikan perkiraan interaksi sistem secara keseluruhan.

Dalam mengambil keputusan untuk pembelian mobil bekas, pengambil keputusan (*decision maker*) membutuhkan alat analisis yang berupa sistem pendukung keputusan (SPK) atau *Decision Support System (DSS)* untuk mendukung para pengambil keputusan dalam situasi keputusan semi terstruktur sehingga keputusan yang diambil lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dan merancang sistem pendukung keputusan pembelian mobil dengan metode AHP pada Bintang Motor Muara Bungo. Tujuan dari penelitian ini merancang dan menganalisis sistem pendukung keputusan pembelian mobil pada Bintang Motor Muara Bungo.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Analytic Hierarchy process (AHP)

AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. [23]

Pada awal tahun 1988 *Analytic Hierarchy process (AHP)* diperkenalkan oleh Thomas L. Saaty. Saat itu, AHP dipergunakan untuk mendukung pengambilan keputusan pada beberapa perusahaan dan pemerintahan. Pengambilan keputusan dilakukan secara bertahap dari tingkat terendah sampai tertinggi. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki.

Hirarki merepresentasikan sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.

AHP menggabungkan pertimbangan dan penilaian pribadi dengan cara yang logis dan dipengaruhi imajinasi, pengalaman, dan pengetahuan untuk menyusun hirarki dari suatu masalah yang berdasarkan logika, intuisi dan juga pengalaman untuk memberikan pertimbangan. AHP merupakan suatu proses mengidentifikasi, dan memberikan perkiraan interaksi sistem secara keseluruhan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Kurniawan, dkk yang dimuat dalam Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil Bekas Terbaik Dengan Metode AHP Pada *Showroom* Alfa Motor”. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil Bekas Terbaik Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), diharapkan dapat membantu konsumen dalam menentukan pemilihan mobil bekas. [7]

Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Anhari, dkk yang dimuat dalam Jurnal Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil Baru Dengan Menggunakan Metode AHP”. Metode AHP dapat di implementasikan pada aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan kendaraan mobil baru yang menghasilkan urutan merek mobil berdasarkan nilai standar dari user dan nilai tingkat kepentingan yang didapat dari kuisioner dimana nilai akhir merupakan urutan akhir yang dijadikan pendukung dalam mengambil sebuah keputusan pemilihan mobil baru. [1]

Penelitian yang dilakukan oleh Adinta Yuliarifin yang dimuat dalam Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika (JATI) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Pada Dealer Kembang Jaya Motor Trenggalek Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Berbasis WEB”. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat diterapkan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor Honda dengan menentukan prioritas utama dari beberapa kriteria serta alternatif yang ada untuk mengambil sebuah keputusan.[26]

## 3. Metodologi

### 3.1 Implementasi Metode AHP

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan model pendukung keputusan yang menguraikan masalah yang kompleks menjadi kelompok yang lebih kecil serta menyusunnya ke dalam bentuk hierarki. Implementasi metode AHP untuk mendapatkan rekomendasi keputusan biasanya dilakukan dengan beberapa tahapan berikut:

**Tahap 1** : Identifikasi dan Penyusunan Hierarki Permasalahan Tahapan ini merupakan proses identifikasi masalah serta penyusunan hierarki fungsional. Pada penelitian ini, terdapat 6 (enam) kriteria yang digunakan yaitu merek, harga, tahun, *interior*, *eksterior* dan warna.

**Tahap 2** : Pembobotan Kriteria dan Penyusunan Matriks Perbandingan Berpasangan Tahap ini merupakan tahap yang sangat mempengaruhi rekomendasi keputusan yang diperoleh. Pembobotan kriteria pada AHP menggunakan skala penilaian berpasangan dengan nilai antara 1 sampai 9 yang telah dipaparkan oleh Saaty. Setelah dilakukan pembobotan setiap kriteria, selanjutnya menyusun matriks perbandingan berpasangan. Matriks perbandingan berpasangan matriks berukuran  $n \times n$  dengan nilai elemennya nilai relatif antara kriteria ke- $i$  terhadap kriteria ke- $j$ .

**Tahap 3** : Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan Normalisasi matriks dilakukan untuk mendapatkan *eigenvector* suatu matriks. Normalisasi pada matriks dilakukan dengan cara pembagian elemen matriks dengan jumlah keseluruhan elemen pada kolom tersebut.

**Tahap 4** : Menghitung Bobot Prioritas Kriteria Bobot prioritas kriteria merupakan nilai rata-rata elemen matriks perbandingan ternormalisasi pada baris tersebut. Bobot prioritas kriteria didapat menggunakan persamaan 1.

$w_i = r_{ij}/n$  .....(1)  
 $w_i$  merupakan bobot prioritas kriteria ke- $i$ ,  $r_{ij}$  merupakan elemen matriks perbandingan ternormalisas, dan  $n$  merupakan jumlah kriteria.

**Tahap 5 :** Uji Konsistensi Uji konsistensi dilakukan untuk mengetahui pembobotan yang dilakukan konsisten atau tidak. Uji konsistensi didasari dengan eigenvalue maksimum ( $\lambda_{max}$ ). Proses perhitungan  $\lambda_{max}$  dengan cara perkalian matriks berpasangan ( $A$ ) dengan bobot prioritas kriteria ( $W$ ), maka didapatkan himpunan eigenvalue ( $\lambda$ ) berupa  $\lambda_1, \lambda_2, \lambda_3, \lambda, \dots, \lambda_n$ . Selanjutnya  $\lambda_{max}$  didapat dengan persamaan 2.

$$\lambda_{max} = \sum \lambda/n$$
 .....(2)

Nilai  $\lambda_{max}$  digunakan untuk menghitung nilai indeks konsistensi (CI). Indeks konsistensi dapat dihitung dengan persamaan 3.

$$CI = \lambda_{max} - n/n-1$$
 .....(3)

Selanjutnya menghitung rasio konsistensi (CR). Apabila nilai rasio konsistensi kurang dari 0.1 maka pembobotan konsisten, apabila nilai rasio konsistensi 0.1 atau lebih maka pembobotan tidak konsisten dan hasil rekomendasi keputusan tidak valid dan perlu dilakukan pembobotan ulang. Perhitungan rasio konsistensi ditunjukkan pada persamaan 4.

$$CR = CI/RI$$
 .....(4)

**Tahap 6 :** Menghitung Bobot Prioritas Alternatif di Setiap Kriteria Pada dasarnya tahapan ini merupakan perulangan tahapan 2 hingga 4 pada alternatif di setiap kriteria. Perulangan pada tahapan ini bergantung pada jumlah kriteria yang dipertimbangkan. Hasil perhitungan pada tahap ini berupa matriks keputusan ( $S_{ij}$ ).  $i$  merupakan jumlah kriteria, sedangkan  $j$  merupakan jumlah alternatif yang dipertimbangkan.

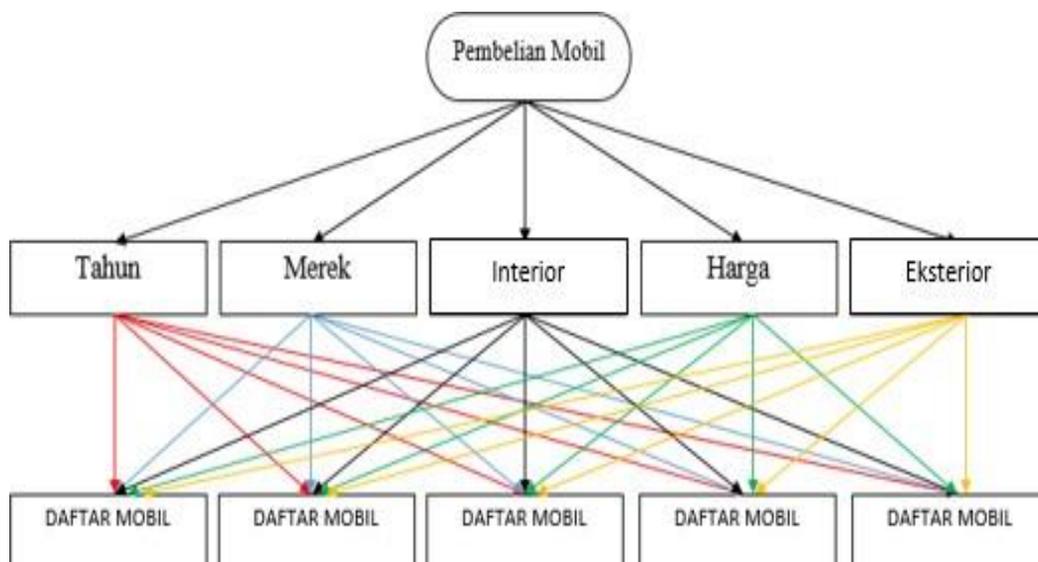
**Tahap 7 :** Perankingan Alternatif Tahap ini merupakan tahap akhir untuk mendapatkan rekomendasi keputusan. Perankingan alternatif ini dimulai dengan perhitungan prioritas global. Prioritas global didapat dengan cara mengalikan bobot prioritas alternatif dan bobot prioritas kriteria, selanjutnya hasil perkalian tersebut ditotal berdasarkan alternatifnya. Secara matematis perhitungan prioritas global ditunjukkan pada persamaan 5.

$$S_i = \sum (S_{ij})(W_i)$$
 .....(5)

Prioritas global yang didapat kemudian diurutkan dari nilai terbesar hingga terkecil. Alternatif yang menjadi rekomendasi keputusan adalah alternatif dengan prioritas global terbesar.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1 Menyusun Hirarki Komponen Keputusan**

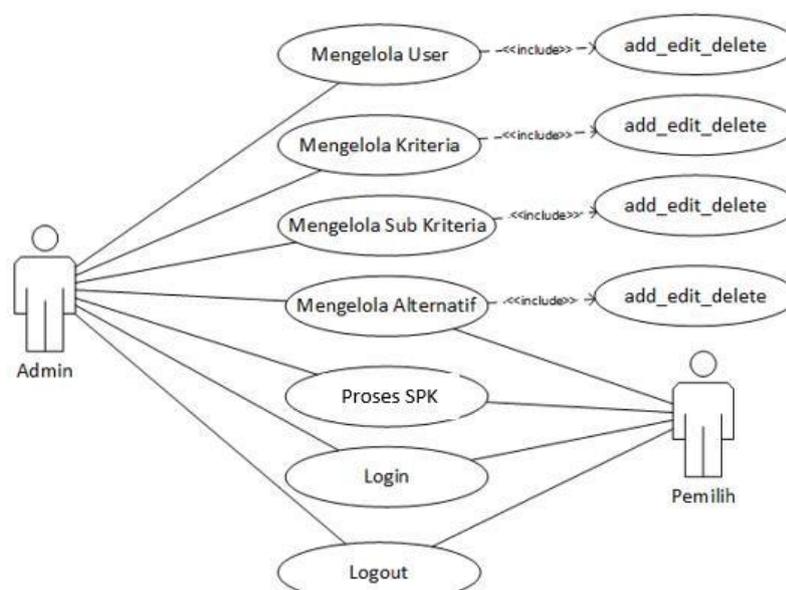


Gambar 1. Menyusun Hirarki Komponen Keputusan

Struktur hirarki disusun untuk membantu proses pengambilan keputusan yang memperhatikan seluruh kriteria keputusan yang terlibat didalam sistem. Sebagian besar masalah menjadi sulit untuk diselesaikan

karena dalam proses pemecahannya dilakukan tanpa melihat masalah tersebut sebagai suatu sistem dengan suatu struktur tertentu. Pada tingkat paling atas hirarki dinyatakan sebagai tujuan atau sasaran dari sistem yang akan dicari solusi permasalahannya.

#### 4.2 Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

*Use case* diagram merupakan diagram yang menjelaskan tentang bagaimana cara kerja dari sistem yang akan dibangun dan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh aktor sebagai pengguna.

#### 4.3 Perancangan Prototype

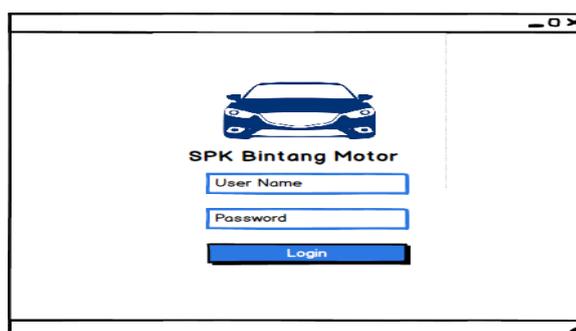
Perancangan Prototype sistem digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap. Adapun tampilan perancangan prototype dapat dilihat sebagai berikut:

##### 4.3.1 Rancangan Input

Rancangan *input* digunakan sebagai *input* data-data yang dibutuhkan oleh *user* agar dapat mengolah data kedalam tabel *database*. Adapun rancangan *input* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

##### a. Halaman Login

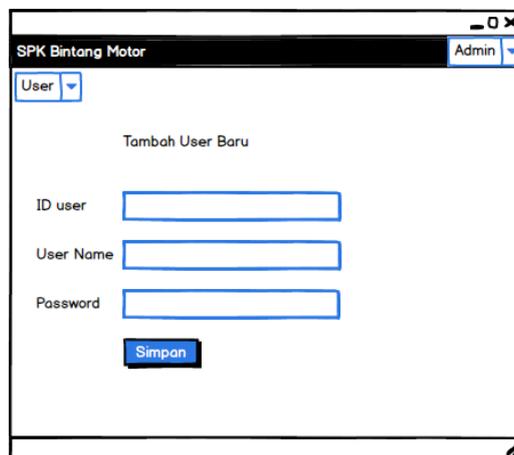
Pada rancangan halaman *login* ini, *user* memasukkan *username* dan *password* untuk bisa mengakses aplikasi SPK.



Gambar 3. Halaman Login

b. Halaman Mengelola Data User

Pada rancangan halaman mengelola data *user* ini, *admin* bisa menambahkan *user* baru. Untuk melakukan penambahan *user* baru, *admin* mengisi id *user*, *user name*, dan *password*.

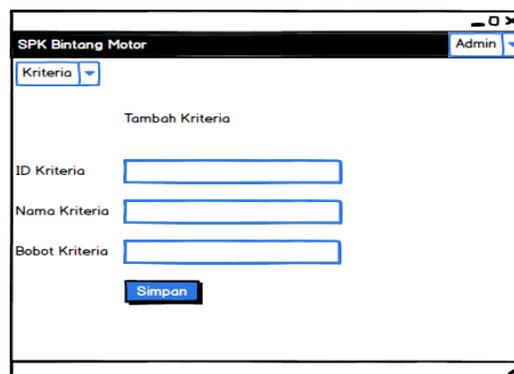


The screenshot shows a web browser window titled "SPK Bintang Motor" with a user role of "Admin". A dropdown menu is set to "User". The main heading is "Tambah User Baru". Below this, there are three input fields: "ID user", "User Name", and "Password". A blue "Simpan" button is located at the bottom of the form.

Gambar 4. Halaman Mengelola Data User

c. Halaman Mengelola Data Kriteria

Pada rancangan halaman mengelola data kriteria ini, *admin* bisa menambahkan kriteria baru. Untuk melakukan penambahan kriteria baru, *admin* mengisi id kriteria, nama kriteria, dan bobot kriteria.

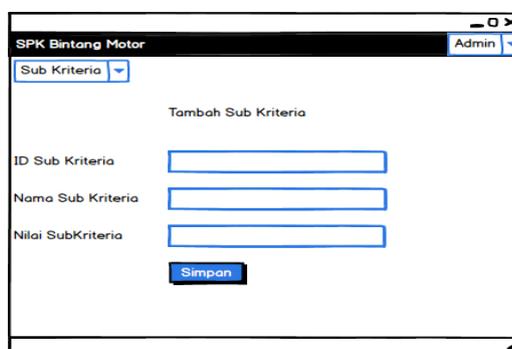


The screenshot shows a web browser window titled "SPK Bintang Motor" with a user role of "Admin". A dropdown menu is set to "Kriteria". The main heading is "Tambah Kriteria". Below this, there are three input fields: "ID Kriteria", "Nama Kriteria", and "Bobot Kriteria". A blue "Simpan" button is located at the bottom of the form.

Gambar 5. Halaman Mengelola Data Kriteria

d. Halaman Mengelola Data Sub Kriteria

Pada rancangan halaman mengelola data sub kriteria ini, *admin* bisa menambahkan sub kriteria baru. Untuk melakukan penambahan sub kriteria baru, *admin* mengisi id sub kriteria, nama subkriteria, dan bobot sub kriteria.

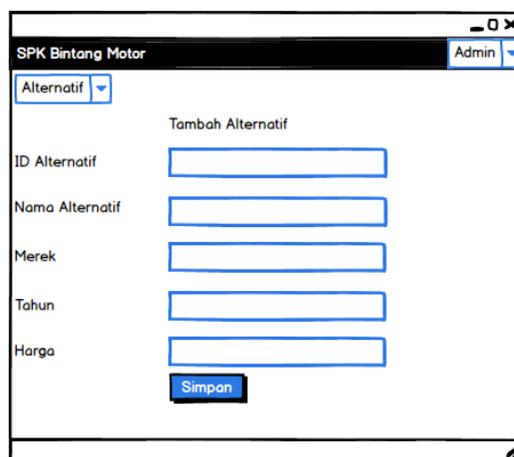


The screenshot shows a web browser window titled "SPK Bintang Motor" with a user role of "Admin". A dropdown menu is set to "Sub Kriteria". The main heading is "Tambah Sub Kriteria". Below this, there are three input fields: "ID Sub Kriteria", "Nama Sub Kriteria", and "Nilai SubKriteria". A blue "Simpan" button is located at the bottom of the form.

Gambar 6. Halaman Mengelola Data Sub Kriteria

e. Halaman Mengelola Data Alternatif

Pada rancangan halaman mengelola data alternatif ini, *admin* bisa menambahkan data alternatif baru. Untuk melakukan penambahan data alternatif, *admin* mengisikan id alternatif, nama alternatif, tahun, merek, harga, *interior*, *eksterior*, dan warna.

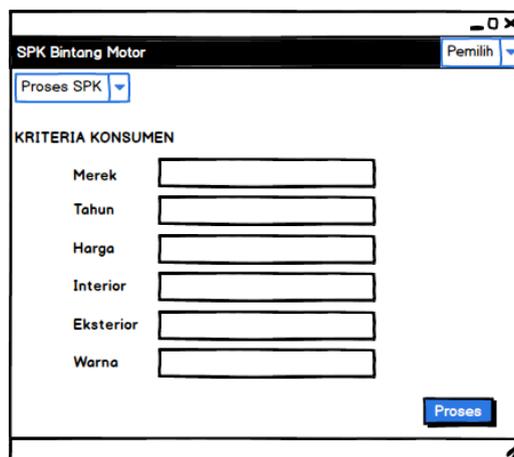


The screenshot shows a web application window titled "SPK Bintang Motor" with a user role of "Admin". A dropdown menu is set to "Alternatif". The main content area is titled "Tambah Alternatif" and contains five input fields: "ID Alternatif", "Nama Alternatif", "Merek", "Tahun", and "Harga". A blue "Simpan" button is located at the bottom right of the form.

Gambar 7. Halaman Mengelola Data Alternatif

f. Halaman Proses SPK

Pada rancangan halaman proses SPK, *user* menginputkan data merek, tahun, harga, *interior*, *eksterior*, dan warna kemudian memilih tombol proses untuk mendapatkan hasil dari SPK.



The screenshot shows a web application window titled "SPK Bintang Motor" with a user role of "Pemilih". A dropdown menu is set to "Proses SPK". The main content area is titled "KRITERIA KONSUMEN" and contains six input fields: "Merek", "Tahun", "Harga", "Interior", "Eksterior", and "Warna". A blue "Proses" button is located at the bottom right of the form.

Gambar 8. Halaman Proses SPK

### 1.1.1 Rancangan Output

Rancangan *output* ini merupakan rancangan yang menggambarkan aktivitas yang berhubungan dengan proses hasil dari *input*, yaitu berupa keluaran data. Berikut adalah rancangan *output* :

a. Halaman utama

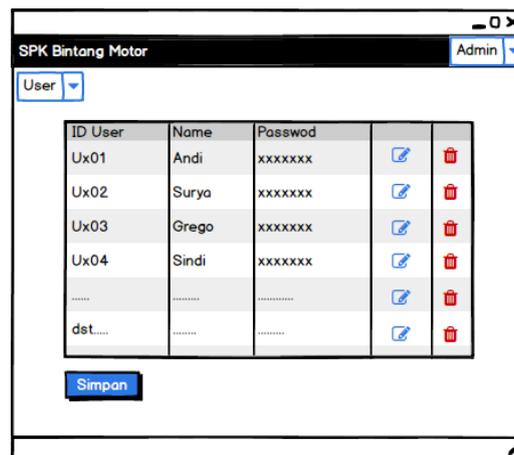
Pada rancangan halaman utama ini, *user* akan disajikan menu utama dari sistem pendukung keputusan, dimana dalam halaman ini *user* dapat mengakses beberapa menu.



Gambar 9. Halaman utama

b. Halaman Data User

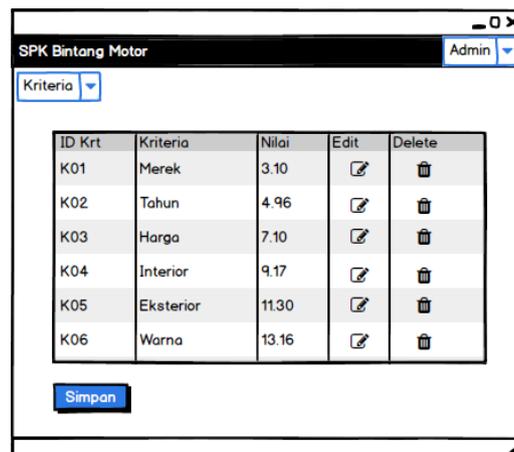
Pada rancangan halaman data user, admin melihat data user yang sudah terdaftar dalam system.



Gambar 10. Halaman Data User

c. Halaman Data Kriteria

Pada rancangan halaman data kriteria, admin dapat melihat data kriteria yang sudah terdaftar dalam sistem.



Gambar 11. Halaman Data Kriteria

## d. Halaman Data Sub Kriteria

Pada rancangan halaman data sub kriteria, *admin* dapat melihat data sub kriteria yang sudah terdaftar dalam sistem.

ID SbKrt	Sub Kriteria	Nilai	Edit	Delete
SK01	Merek	4.20		
SK02	Tahun	4.07		
SK03	Harga	4.10		
SK04	Interior	4.19		
SK05	Eksterior	4.21		
SK06	Warna	4.14		

Gambar 12. Halaman Data Sub Kriteria

## e. Halaman Data Alternatif

Pada rancangan halaman data alternatif, *admin* dapat melihat data alternatif yang sudah terdaftar dalam sistem.

ID Altr	Alternatif	Merek	Tahun	Edit	Delete
001	Avanza	TYT	2021		
002	Mobilio	HND	2018		
003	Ertiga	SZK	2014		
004	Xenia	DHS	2013		

Gambar 13. Halaman Data Alternatif

## f. Halaman Hasil SPK

Pada rancangan halaman hasil SPK, *Pemilih* dapat melihat hasil yang di rekomendasikan oleh sistem dalam bentuk perankingan.

Alternatif	Nilai	Rank	Keterangan
Avanza	0.45	I	Rekomendasi
Mobilio	0.27	II	Alternatif ke-1
Ertiga	0.17	III	Alternatif ke-2
Xenia	0.13	IV	Alternatif ke-3

Gambar 14. Halaman Hasil SPK

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul Analisis dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Mobil Dengan Metode AHP Pada Bintang Motor Muara Bungo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan pembelian mobil pada Bintang Motor saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga konsumen kesulitan dalam memutuskan pembelian karena belum adanya sebuah sistem yang dapat membantu memberikan pertimbangan bagi konsumen untuk melakukan pembelian.
2. Sistem yang telah dirancang berdasarkan analisis kebutuhan sistem yang diperlukan dalam pembelian mobil dapat membantu memberikan pertimbangan terhadap permasalahan yang dihadapi saat ini. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP dirancang hanya untuk membantu tugas pengambil keputusan, bukan untuk menggantikan posisi pengambil keputusan.
3. Kelebihan dari perancangan sistem pendukung keputusan yang dibuat yaitu sistem yang dirancang dapat membantu memberikan pertimbangan kepada konsumen dalam pembelian mobil berdasarkan hasil dari perancangan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Mobil Dengan Metode AHP Pada Bintang Motor Muara Bungo diharapkan dapat di implementasikan ke dalam bentuk aplikasi sehingga benar-benar dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa kriteria seperti jenis bahan bakar, cc kendaraan, kapasitas penumpang, jenis kendaraan, dan kapasitas penumpang sehingga memberikan hasil rekomendasi yang lebih mendekati keinginan konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian mobil.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] Anhari, Nanang, dkk. 2016. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil Baru Dengan Menggunakan Metode AHP*. Jurnal Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul, Volume 1, Nomor 1. Samarinda : Universitas Mulawarman
- [2] A.S Rosa & Shalahuddin M. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung.
- [3] Dennis, Alan. et all, 2015. *System Analysis & Design An Object -Oriented Approach with UML*. Edisi 5. Indiana : Wiley Publishing.
- [4] Gustiyani, Elly & Assegaff Setiawan. 2021. *Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Menggunakan Metode SAW Pada PT. BPR Artha Prima Persada*. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, Volume 6, Nomor 1, Jambi : Universitas Dinamika Bangsa.
- [5] Irmayani & Susyatih. 2017. *UML Diagramming - A Case Study Approach*. Florida : Crc Press.
- [6] Kendall, Kenneth E; & Kendall, Julie E. 2014. *System Analysis and Design, Eight Edition*. USA : Pearson Education, Inc., publishing as Prentice Hall.
- [7] Kurniawan, Rahmad, dkk. 2019. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil Baru Terbaik Dengan Metode AHP*. Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi, Volume 10, Nomor 2. Samarinda : Universitas Mulawarman
- [8] Manurung, Hardiansyah Akbar, dkk. 2021. *Implementasi Metode Multi Factor Evaluation Process Pada Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Mobil*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Volume 1, Nomor 3. Dumai : STMIK Dumai.
- [9] Marbun, Murni & Sinaga Bosker. 2018. *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Hasil Belajar Dengan Metode Topsis*. Medan : CV. Rudang Mayang.
- [10] Mujilan, Agustinus. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Madiun : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala.
- [11] Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung : Abdi Sistematika.
- [12] Nababan, Deni Rotuauli, dkk. 2018. *Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Mobil Bekas Dengan Metode VIKOR*. Jurnal Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi. Medan : STMIK Budi Dharma
- [13] Nofriansyah, Dicky. 2014. *Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan Ed.1 Cet.1*. Yogyakarta : Deepublish.

- [14] Nur, Rusdi & Suyuti Muhammad Arsyad. 2018. Perancangan Mesin-Mesin Industri. Yogyakarta : Deepublish.
- [15] O'Brien, James A. & Marakas, George M. 2012. Introduction to Information System. New York. The Mc-Hill Companies, Inc.
- [16] Prasajo, Lantip Diat. 2013. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- [17] Pressman, Roger.S. 2012. Software Engineering : A Practitioner's Approach, Seventh Edition. New York : McGraw-Hill.
- [18] Reynolds George W & Stair, Ralph M &. 2018. Principles Of Information Systems. Canada : Cengage Learning.
- [19] Santi, Indyah Hartami. 2020. Analisa Perancangan Sistem. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management
- [20] Setiyaningsih, Wiji. 2015. Konsep Sistem Pendukung Keputusan. Kab Malang : Yayasan Edelwis.
- [21] Sumarwan, Ujang. 2015. Perilaku Konsumen : Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran. Jakarta :Ghalia Indonesia
- [22] Susanto, Azhar. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya
- [23] Sutjipto, R. 2006. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Proses Pengambilan Keputusan Pemilihan Jenis Pondasi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Royal Plaza Surabaya)*. Jurnal Teknik Sipil, Volume 3, Nomor 2. Malang : Universitas Negeri Malang
- [24] Wardana, Wikrama. 2017. Strategi Pemasaran. Yogyakarta : Deepublish
- [25] Winarno, Sigit. 2012. Kamus Besar Ekonomi. Bandung : Pustaka Setia
- [26] Yuliarifin, Adinta, dkk. 2019. *Sistem Pendukung Keputusan Pembelian Sepeda Motor Pada Dealer Kembang Jaya Motor Trenggalek Dengan Metode AHP*. Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, Volume 3, Nomor 1. Malang : Institut Teknologi Nasional Malang.